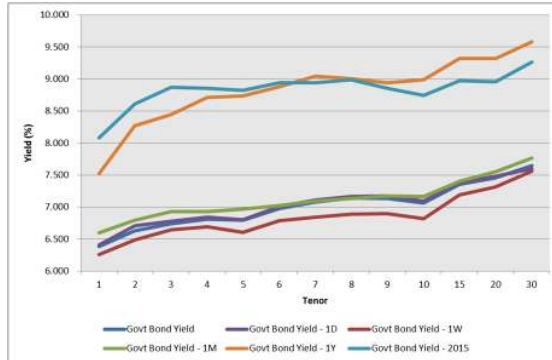


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 25 Agustus 2016 cenderung mengalami penurunan jelang pidato Gubernur Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2 bps. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan sebesar 2 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 3 - 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 8 - 15 bps. Sedangkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 50 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh meredanya tekanan jual oleh investor yang justru terlihat kembali melakukan akumulasi pembelian setelah harga Surat Utang Negara mengalami penurunan pada perdagangan beberapa hari sebelumnya. Koreksi harga tersebut menjadikan imbal hasil Surat Utang Negara kembali menarik untuk diakumulasi oleh investor. Selain itu pelaku pasar berani untuk kembali melakukan akumulasi jelang pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika dimana analisis memperkirakan bahwa pada pidato tersebut tidak akan memberikan sinyal kapan Bank Sentral Amerika akan kembali menaikkan suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR). Sebelumnya, adanya spekulasi kenaikan suku bunga acuan (FFR) sebagai respon atas pernyataan beberapa anggota Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika telah mendorong koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder yang terjadi sejak akhir pekan lalu. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 2 bps di level 6,73% untuk tenor 5 tahun, di level 7,03% untuk tenor 10 tahun, di level 7,32% untuk tenor 15 tahun dan di level 7,42% untuk tenor 20 tahun. Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya pada perdagangan kemarin ditutup dengan arah perubahan yang cukup bervariasi. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun sebesar 2 bps di level 2,104%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 terlihat mengaami kenaikan sebesar 2 bps di level 3,261%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-46, meskipun

mengalami penurunan, hanya saja penurunan imbal hasil yang terjadi kurang dari 1 bps di level 4,319%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,35 triliun dari 31 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp3,32 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,29 triliun dari 40 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 106,06% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,76%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp897 miliar dari 12 kali transaksi dengan harga rata - rata di 101,35% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,138%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,14 triliun dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri B (BEXIO3BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar yaitu senilai Rp300 miliar dari 3 kali transaksi di harga 100,00% dan tingkat imbal hasil sebesar 7,95%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan penguatan sejalan dengan tren penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 10,00 pts (0,08%) pada level 13242,00 per dollar Amerika dimana pada awal perdagangan sempat mengalami pelemahan. Bergerak terbatas pada kisaran 13226,00 hingga 13284,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin bergerak cukup berfluktuasi. Adapun mata uang regional yang memimpin penguatan terhadap dollar Amerika adalah Won Korea Selatan (KRW) diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang bervariasi. Pelaku pasar masih akan menantikan isi pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan disampaikan pada hari ini waktu setempat. Investor global akan menantikan apakah Gubernur Bank Sentral akan menyampaikan sinyal kenaikan suku bunga acuan dalam waktu dekat pada pidatonya tersebut. Sementara itu dari faktor domestik, pergerakan harga Surat Utang Negara akan dipengaruhi oleh rencana lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan oleh pemerintah pada hari Selasa pekan depan. Dari lelang tersebut pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak dalam rentang perubahan harga yang terbatas. Adapun dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari surat utang global pada perdagangan kemarin cenderung mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,573% mengalami kenaikan dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,562%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga ditutup dengan kenaikan pada level -0,071% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,091%. Adapun imbal hasil surat utang Jepang dengan tenor yang sama ditutup turun pada level -0,090% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,073%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan turut berdampak pada pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dalam tren penurunan harga, sehingga kami perkirakan masih berpeluang untuk mengalami penurunan dalam jangka pendek. Hanya saja, seiring dengan kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara akibat dari koreksi harga yang terjadi, akan menjadikan Surat Utang Negara kembali menarik untuk diakumulasi terlebih kami masih optimis bahwa tingkat imbal hasil Surat Utang Negara masih berpotensi untuk mengalami penurunan seiring dengan rencana Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan. Dengan kondisi tersebut kami merekomendasikan beli untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti seri FR0071, FR0052, FR0073, FR0054, FR0058, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0067 bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang.

Berita Pasar

❖ Penawaran Sukuk Tabungan Seri ST-001 Tahun 2016.

Masa penawaran Sukuk Tabungan seri ST-001 Tahun 2016 dimulai pada tanggal 22 Agustus hingga 2 September 2016. Sukuk Tabungan seri ST-001 memiliki jangka waktu 2 tahun dan memberikan tingkat imbalan sebesar 6,9% per tahun. Pembayaran imbalan dilakukan secara bulanan dalam jumlah tetap (*fixed*). Sukuk Tabungan seri ST-001 tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*non-tradable*), namun demikian diberikan fasilitas pencairan sebelum jatuh tempo (*early redemption*), yakni pada akhir tahun pertama kepemilikan dan maksimal yang dicairkan sebelum jatuh tempo adalah 50% dari Sukuk Tabungan seri ST-001 yang dimiliki oleh investor.

Sukuk Tabungan seri ST-001 diterbitkan dengan akad Wakalah yang mencerminkan penyertaan kepemilikan investor atas bagian dari aset dalam kegiatan investasi yang dikelola oleh Perusahaan Penerbit SBSN selaku Wakil dari investor. Underlying Asset yang digunakan adalah Proyek/Kegiatan APBN Tahun Anggaran 2016 serta Barang Milik Negara berupa tanah dan bangunan. Sukuk Tabungan seri ST-001 ini telah mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah DSN-MUI Nomor B-381/DSN-MUI/VIII/2016 tanggal 03 Agustus 2016. Adapun ketentuan dari Sukuk Tabungan Seri ST001 adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Keterangan
Masa Penawaran	22 Agustus - 2 September 2016
Tanggal Penjatahan	5 September 2016
Tanggal Penerbitan/Setelmen	7 September 2016
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018 (tenor 2 tahun)
Penerbit	Pemerintah Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Akad	<i>Wakalah</i>
<i>Underlying Asset</i>	Proyek/Kegiatan APBN Tahun 2016 dan Barang Milik Negara
Minimum Pemesanan	Rp2.000.000,- (dua juta rupiah)
Maksimum Pemesanan	Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Tingkat Imbalan	6,9% per tahun
Pembayaran Imbalan	Tanggal 7 setiap bulan dalam jumlah tetap (<i>fixed</i>). Apabila jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.
Pembayaran Imbalan Pertama	7 Oktober 2016
Sifat Perdagangan	Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (<i>Non Tradable</i>)
Pencairan sebelum jatuh tempo (<i>early redemption</i>)	Pada saat pembayaran Imbalan ke-12, bagi yang memiliki kepemilikan minimal Rp4 juta. Maksimal pengajuan 50% dari kepemilikan investor di tiap Agen Penjual.

❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN12161202 (Reopening), SPN12170804 (Reopening), FR0056 (Reopening), FR0073 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 30 Agustus 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

<i>Terms & Conditions</i>	SPN		ON		
Seri	SPN12161202 (Reopening)	SPN12170804 (Reopening)	FR0056 (Reopening)	FR0073 (Reopening)	FR0072 (Reopening)
Jatuh Tempo	2 Desember 2016	4 Agustus 2017	15 Sept 2026	15 Mei 2031	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,37500%	8,75000%	8,25000%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa 30 Agustus 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 1 September 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp18 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp36,96 triliun. Di kuartal III 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) melalui lelang senilai Rp69,87 triliun atau setara dengan 79,40% dari target penerbitan di kuartal III 2016.

❖ **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016.**

Pada hari ini, Jum'at tanggal 26 Agustus 2016, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 yang diterbitkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi yang dicatatkan senilai Rp4.331.000.000.000,- yang terdiri dari atas tiga seri, yaitu :

- Seri A (BEXI03ACN2) senilai Rp1.793.000.000.000,- berjangka waktu 370 hari;
- Seri B (BEXI03BCN2) senilai Rp956.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun; dan
- Seri C (BEXI03CCN2) senilai Rp1.582.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun;

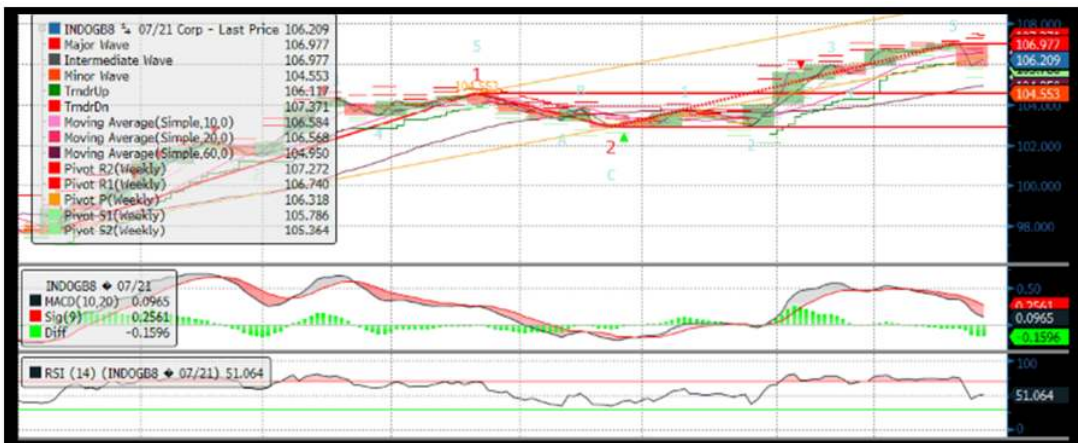
Hasil pemeringkatan untuk Obligasi tersebut "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Dengan pencatatan tersebut maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 45 emisi dari 35 emiten senilai Rp62,14 triliun. Adapun total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI saat ini berjumlah 294 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp278,80 triliun dan USD50 juta, yang diterbitkan oleh 103 emiten.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR55	7.375	15-Sep-16	0.06	100.45	100.27	↑	18.00	-0.492%	2.553%	↓	(304.57)	#NUM!	#NUM!
FR60	6.250	15-Apr-17	0.64	100.082	100.106	↓	(2.40)	6.102%	6.063%	↑	3.87	0.624	0.606
FR28	10.000	15-Jul-17	0.89	103.175	103.175	↑	0.00	6.255%	6.255%	↑	-	0.865	0.839
FR66	5.250	15-May-18	1.72	98.123	98.09	↑	3.30	6.412%	6.433%	↓	(2.08)	1.646	1.595
FR32	15.000	15-Jul-18	1.89	115.02	114.997	↑	2.30	6.417%	6.429%	↓	(1.19)	1.704	1.651
FR38	11.600	15-Aug-18	1.97	109.403	109.286	↑	11.70	6.445%	6.506%	↓	(6.05)	1.822	1.765
FR48	9.000	15-Sep-18	2.06	104.78	104.724	↑	5.60	6.477%	6.505%	↓	(2.86)	1.857	1.799
FR69	7.875	15-Apr-19	2.64	103.196	103.08	↑	11.60	6.532%	6.579%	↓	(4.76)	2.375	2.300
FR36	11.500	15-Sep-19	3.06	113.334	113.277	↑	5.70	6.608%	6.627%	↓	(1.93)	2.575	2.493
FR31	11.000	15-Nov-20	4.22	115.423	115.312	↑	11.10	6.737%	6.765%	↓	(2.80)	3.459	3.346
FR34	12.800	15-Jun-21	4.80	124.369	124.204	↑	16.50	6.769%	6.805%	↓	(3.56)	3.785	3.662
FR53	8.250	15-Jul-21	4.89	106.209	106.109	↑	10.00	6.735%	6.759%	↓	(2.35)	4.114	3.980
FR61	7.000	15-May-22	5.72	100.803	100.685	↑	11.80	6.825%	6.850%	↓	(2.51)	4.729	4.573
FR35	12.900	15-Jun-22	5.80	128.468	128.329	↑	13.90	6.867%	6.892%	↓	(2.51)	4.378	4.232
FR43	10.250	15-Jul-22	5.89	115.945	115.801	↑	14.40	6.905%	6.933%	↓	(2.75)	4.627	4.473
FR63	5.625	15-May-23	6.72	92.952	92.876	↑	7.60	6.953%	6.968%	↓	(1.50)	5.553	5.366
FR46	9.500	15-Jul-23	6.89	113.357	113.276	↑	8.10	7.019%	7.033%	↓	(1.39)	5.277	5.098
FR39	11.750	15-Aug-23	6.97	125.745	125.572	↑	17.30	7.017%	7.045%	↓	(2.75)	5.174	4.999
FR70	8.375	15-Mar-24	7.55	107.889	107.8	↑	8.90	7.011%	7.026%	↓	(1.47)	5.633	5.442
FR44	10.000	15-Sep-24	8.06	117.784	117.571	↑	21.30	7.066%	7.098%	↓	(3.17)	5.707	5.512
FR40	11.000	15-Sep-25	9.06	125.792	125.543	↑	24.90	7.091%	7.123%	↓	(3.25)	6.082	5.873
FR56	8.375	15-Sep-26	10.06	109.536	109.375	↑	16.10	7.035%	7.057%	↓	(2.13)	6.908	6.673
FR37	12.000	15-Sep-26	10.06	134.568	134.356	↑	21.20	7.126%	7.150%	↓	(2.45)	6.414	6.193
FR59	7.000	15-May-27	10.72	99.153	98.917	↑	23.60	7.112%	7.144%	↓	(3.20)	7.557	7.297
FR42	10.250	15-Jul-27	10.89	122.905	122.785	↑	12.00	7.180%	7.194%	↓	(1.40)	7.162	6.914
FR47	10.000	15-Feb-28	11.47	121.582	121.531	↑	5.10	7.203%	7.209%	↓	(0.58)	7.488	7.227
FR64	6.125	15-May-28	11.72	91.513	91.225	↑	28.80	7.208%	7.247%	↓	(3.90)	8.216	7.931
FR71	9.000	15-Mar-29	12.55	113.504	113.407	↑	9.70	7.335%	7.346%	↓	(1.10)	7.805	7.529
FR52	10.500	15-Aug-30	13.97	126.88	126.9	↓	(2.00)	7.383%	7.381%	↑	0.20	8.319	8.023
FR73	8.750	15-May-31	14.72	112.676	112.481	↑	19.50	7.326%	7.346%	↓	(2.01)	8.733	8.424
FR54	9.500	15-Jul-31	14.89	118.948	118.696	↑	25.20	7.380%	7.405%	↓	(2.50)	8.738	8.427
FR58	8.250	15-Jun-32	15.80	107.919	107.761	↑	15.80	7.390%	7.407%	↓	(1.62)	9.229	8.900
FR65	6.625	15-May-33	16.72	92.554	92.495	↑	5.90	7.407%	7.414%	↓	(0.66)	9.892	9.538
FR68	8.375	15-Mar-34	17.55	108.965	108.836	↑	12.90	7.451%	7.463%	↓	(1.25)	9.510	9.168
FR72	8.250	15-May-36	19.72	108.486	108.234	↑	25.20	7.422%	7.445%	↓	(2.31)	10.221	9.855
FR45	9.750	15-May-37	20.72	122.7	122.25	↑	45.00	7.562%	7.599%	↓	(3.71)	10.056	9.689
FR50	10.500	15-Jul-38	21.89	131.233	131.099	↑	13.40	7.558%	7.568%	↓	(1.02)	10.300	9.925
FR57	9.500	15-May-41	24.72	120.75	120.25	↑	50.00	7.621%	7.660%	↓	(3.90)	10.821	10.424
FR62	6.375	15-Apr-42	25.64	85.25	85.75	↓	(50.00)	7.701%	7.650%	↑	5.07	11.642	11.211
FR67	8.750	15-Feb-44	27.47	112.864	#N/A	#N/A	#VALUE!	7.625%	#VALUE!	↑	#VALUE!	11.588	11.162

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

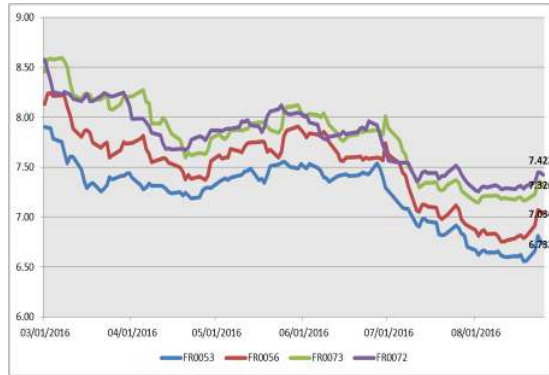
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Jul'16	23-Aug-16	24-Aug-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	470.58	461.58	477.35
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	58.21	45.19
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	58.21	45.19
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,159.80	1,194.57	1,191.83
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	77.92	79.06	79.10
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	213.43	218.59	218.65
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	659.03	676.64	673.55
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	118.79	117.47	117.47
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	65.67	73.58	73.64
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.96	47.51	47.49
Lain -lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	95.78	99.20	99.40
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,673.24	1,714.36	1,714.36
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	15.044	17.608	(3.087)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	106.50	105.50	106.20	1299.39	40
FR0071	116.50	113.00	113.00	1224.17	48
FR0056	109.55	109.03	109.50	1166.42	42
SR006	101.50	101.15	101.35	897.00	12
FR0073	115.25	112.10	112.70	692.47	40
FR0068	111.75	106.00	109.85	323.34	28
FR0061	101.15	100.85	101.15	262.82	5
FR0069	103.15	103.01	103.15	250.58	6
FR0070	108.25	106.60	106.60	226.44	14
FR0072	111.50	106.00	108.70	170.23	67

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



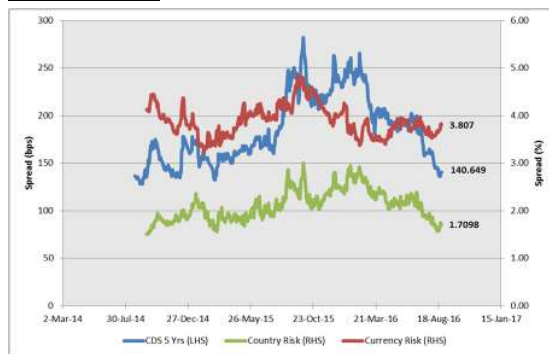
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03BCN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	300.00	3
BEXI03ACN2	idAAA	100.03	100.00	100.00	250.00	3
AMRT01CN1	AA-(idn)	102.45	102.40	102.45	68.00	3
BEXI03CCN2	idAAA	100.05	100.05	100.05	63.00	1
BMTR01B	idA+	100.00	100.00	100.00	50.00	1
TAXI01	idA-	106.48	60.00	60.00	46.00	6
BBRI01ACN3	idAAA	100.21	100.10	100.12	40.00	4
BIMF01ACN2	idBBB	100.02	100.00	100.02	40.00	4
ADMF03CCN3	idAAA	103.48	103.48	103.48	34.00	1
AKRA01B	idAA-	99.75	94.00	94.00	27.00	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.550	1.562	↓ (0.012)	0.76%	1.536	↑ 0.014	0.89%	1.574	↓ (0.024)	1.52%	2.270	↓ (0.720)	-31.72%
UK	0.553	0.552	↑ 0.001	0.17%	0.549	↑ 0.004	0.75%	0.809	↓ (0.256)	1.61%	1.959	↓ (1.405)	-71.75%
Germany	(0.079)	(0.091)	↑ 0.012	3.38%	(0.083)	↑ 0.004	5.16%	(0.043)	↓ (0.036)	4.08%	0.628	↓ (0.706)	-112.56%
Japan	(0.090)	(0.073)	↓ (0.017)	23.29%	(0.087)	↓ (0.003)	3.45%	(0.245)	↑ 0.155	3.26%	0.260	↓ (0.350)	-134.62%
South Korea	1.419	1.422	↓ (0.004)	0.25%	1.417	↑ 0.002	0.12%	1.423	↓ (0.004)	0.30%	2.077	↓ (0.658)	-31.68%
Singapore	1.756	1.767	↓ (0.011)	0.63%	1.718	↑ 0.038	2.19%	1.777	↓ (0.021)	1.19%	2.585	↓ (0.829)	-32.07%
Thailand	2.167	2.080	↑ 0.087	4.19%	2.069	↑ 0.098	4.72%	2.053	↑ 0.113	5.52%	2.493	↓ (0.326)	-13.07%
India	7.123	7.159	↓ (0.036)	0.50%	7.105	↑ 0.018	0.25%	7.247	↓ (0.124)	1.72%	7.760	↓ (0.637)	-8.21%
Indonesia	7.034	7.056	↓ (0.022)	0.31%	6.787	↑ 0.248	3.65%	7.120	↓ (0.085)	1.20%	8.690	↓ (1.656)	-19.05%
Malaysia	3.554	3.534	↑ 0.020	0.55%	3.495	↑ 0.059	1.69%	3.635	↓ (0.081)	2.24%	4.189	↓ (0.635)	-15.16%
China	2.755	2.732	↑ 0.023	0.84%	2.682	↑ 0.073	2.73%	2.802	↓ (0.047)	1.69%	2.830	↓ (0.075)	-2.66%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.